

**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN ORANGTUA TERHADAP HASIL BELAJAR
MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS IV SD NEGERI SE-KECAMATAN
NGEMPLAK TAHUN AJARAN 2014/2015**

Dewi Zulaekha Prastiwi Puspitaningtyas
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPY
dewizulaekhaaa@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan orangtua terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri se-kecamatan Ngemplak tahun ajaran 2014/2015. Pada latar belakang pendidikan orangtua terdiri dari pendidikan formal yaitu Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Perguruan Tinggi (PT). pada hasil belajar siswa ditunjukkan dengan hasil akhir semester I (rapor) yang ditinjau dari 4 aspek yaitu aspek spiritual (KI-1), sosial (KI-2), pengetahuan (KI-3), dan keterampilan (KI-4) dengan menggunakan konversi nilai skala 1-4. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri se-kecamatan Ngemplak pada semester genap. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 640 siswa. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV di SD Negeri se-kecamatan Ngemplak sebanyak 435 siswa dengan metode teknik *non probability sampling* dengan *sampling purposive*. Teknik dan pengumpulan data: dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik yang terdiri dari, uji prasyarat yang digunakan yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, serta menggunakan *Manova (Multivariate Analysis of Variance)*.

Kata kunci: pengaruh latar belakang pendidikan orangtua, hasil belajar, ilmu pengetahuan sosial

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of parents' educational background on learning outcomes of social studies at Ngemplak Elementary School fourth grade students in the Academic Year 2014/2015. The parents' educational background consists of formal education such as Elementary School, Junior High School, Senior High School, and Higher Education. Student learning outcomes indicated by the outcome of first half (report) were evaluated from four aspects: the spiritual (KI-1), social (KI-2), knowledge (KI-3), and skill (KI-4) need conversion value scale 1-4. This study was conducted in Ngemplak Elementary School in the even semester. The populations in this study were 640 students. Subjects were 435 students with methods of non-probability sampling technique with purposive sampling. Data collection technique used documentation. Data analysis technique used a statistic that consists of the prerequisite test used as a test of normality and homogeneity test, as well as used Manova (Multivariate Analysis of Variance). The results of this study that there was a significant background levels of parental education on learning outcomes of social studies. Based on data analysis, we can conclude there were differences in the average results of social studies students learnt by background levels of parental education. In a post hoc test results showed the significant differences in the education levels of parents affect student learning outcomes that had education level of Higher Education tend to be more the affect student learning outcomes compared to the level of elementary education, junior high or high school. Background influences the level of education of parents can serve as a reference and a source of theories used for other researchers in an effort to improve student learning outcomes.

Keywords: The Influence of Parents' Educational Background, Learning Outcomes, Social Sciences

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat memegang peranan yang penting untuk menjamin kelangsungan hidup suatu bangsa. Hal ini disebabkan pendidikan merupakan wahana yang sangat berperan penting untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas SDM. Menurut UU no. 20 Th 2003 pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Orang tua adalah unsur yang sangat penting dalam dunia pendidikan anak-anaknya. Orang tua sangat memegang peranan yang penting dalam sebuah kemajuan pendidikan anaknya dalam menjalankan proses pembelajaran.

Ada persepsi yang menyatakan bahwa orang tua yang tingkat latar belakangnya tinggi, belum tentu ia mampu memberi perhatian yang penuh terhadap pendidikan anaknya tetapi bisa memenuhi fasilitas belajar yang dibutuhkan anak, begitu sebaliknya ada orang tua yang latar belakang pendidikannya rendah tetapi sangat

besar perhatiannya terhadap pendidikan anaknya tetapi belum tentu bisa memenuhi fasilitas kebutuhan belajar untuk anaknya. Namun pada hakikatnya sangat berbeda sekali orang tua yang berpendidikan tinggi dengan orang tua yang berpendidikan rendah yang pasti kelihatan dalam pengaplikasiannya seorang anak dalam kehidupan perilaku sehari-hari, orang tua yang berpendidikan tinggi mereka pasti lebih tahu dan mengerti cara mendidik dan mengarahkan anaknya, mereka mampu memberikan respon yang tepat dan pengasuhan yang efektif dan mengasyikkan terhadap anaknya. Orang tua yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi memang memiliki sumber daya yang cenderung lebih besar, baik pendapatan, waktu, tenaga, dan jaringan kontak, yang memungkinkan mereka untuk terlibat lebih jauh dalam pendidikan anak. Orang tua yang mempunyai tingkat pendidikan yang lebih tinggi dapat meningkatkan 'fasilitas' orang tua untuk terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka, dan juga memungkinkan orang tua untuk memperoleh model keterampilan sosial dan strategi pemecahan masalah yang kondusif bagi sekolah untuk keberhasilan anak-anak. Sehingga anak dapat belajar dengan mudah dengan adanya fasilitas yang disediakan oleh orang tua.

Dengan demikian, siswa yang orang tuanya memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi mungkin memiliki hal untuk kesempurnaannya belajar, keyakinan akan kemampuan yang lebih positif, orientasi kerja yang kuat, dan mereka mungkin menggunakan strategi belajar yang lebih efektif daripada anak-anak dengan orang tua yang memiliki tingkat pendidikan lebih rendah. Orang tua dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi juga memungkinkan untuk lebih percaya diri pada kemampuan mereka dalam membantu anak-anak mereka belajar. Dengan tingkat keyakinan tersebut maka diperkirakan akan berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan akademis anak-anak. Sedangkan anak yang mempunyai orang tua yang berlatar belakang pendidikan rendah jarang mendapatkan fasilitas belajar yang dibutuhkan sehingga anak malas dan bosan untuk belajar karena tidak ada media yang mendorong semangat belajar anak. Dan hal tersebut akan menyebabkan hasil belajar seorang anak akan menurun. Tetapi orang tua yang berlatar belakang pendidikan rendah mempunyai nilai tambah dalam hal kasih sayang, mereka memberikan kasih sayang sepenuhnya karena mereka tidak menghabiskan waktu untuk bekerja sedangkan orang tua yang mempunyai latar belakang pendidikan tinggi menghabiskan waktunya untuk bekerja dan merekapun mengurangi waktu bertemu dengan anak. Peserta didik yang mempunyai orang tua dengan tingkat pendidikannya lebih tinggi seharusnya akan mendapat hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan yang mempunyai orang tua dengan tingkat pendidikan lebih rendah.

Dari uraian dan pengamatan sementara dari peneliti terhadap latar belakang pendidikan orang tua maka peneliti akan meneliti lebih lanjut apakah latar belakang pendidikan orang tua akan berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri se-kecamatan Ngemplak tahun ajaran 2014/2015 terutama dalam pencapaian keberhasilan hasil belajar peserta didik. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik, maka penulis hendak meneliti masalah tersebut dan mengambil judul "Pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri se-kecamatan Ngemplak tahun ajaran 2014/2015"

Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang ada dalam penelitian ini adalah :

1. Pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
2. Tugas dan peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas maka penelitian ini lebih berfokus pada permasalahan "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang tua Terhadap Hasil Belajar Mata

Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Se-Kecamatan Ngemplak Tahun Ajaran 2014/2015"

Dalam penelitian ini variabel x : latar belakang pendidikan orang tua akan lebih fokus pada latar belakang pendidikan ibu. Di dalam penelitian ini variabel x : latar belakang pendidikan orang tua akan lebih fokus pada jalur pendidikan formal. Selain itu, dalam penelitian variabel y : hasil belajar siswa akan dibatasi untuk SD Negeri Se Kecamatan Ngemplak yang menggunakan penilaian hasil belajar (rapor) yang menggunakan sistem Kurikulum 2013 dengan mencantumkan keempat aspek yaitu : Spiritual (KI-1), Sosial (KI-2), Pengetahuan (KI-3), dan Keterampilan (KI-4) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan konversi nilai skala 1-4.

Jadi pada penelitian ini akan lebih fokus dan dibatasi pada variabel x : latar belakang pendidikan orang tua pada ibu dan pada pendidikan formal dan variabel y : hasil belajar siswa yang menggunakan rapor dengan mengaplikasikan sistem Kurikulum 2013.

Rumusan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dan mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas IV di SD Negeri se-kecamatan Ngemplak tahun ajaran 2014/2015?
2. Manakah latar belakang tingkat pendidikan orangtua yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas IV di SD Negeri se-kecamatan Ngemplak tahun ajaran 2014/2015 ?

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan judul dan rumusan masalah yang telah dikemukakan penulis, maka tujuan yang diharapkan dapat dicapai dalam penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas IV di SD Negeri se-kecamatan Ngemplak tahun ajaran 2014/2015.
2. Untuk mengetahui latar belakang tingkat pendidikan orangtua manakah yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas IV di SD Negeri se-kecamatan Ngemplak tahun ajaran 2014/2015

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan.
 - b. Bahan acuan dan pertimbangan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Sekolah, dengan mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan orangtua terhadap hasil belajar maka diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pembinaan dan pengembangan sekolah yang bersangkutan.

- b. Bagi Guru, sebagai masukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan mengetahui latar belakang pendidikan orangtua siswa yang berbeda-beda.
- c. Bagi Siswa, sebagai masukan agar siswa mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan optimal meskipun dengan latar belakang pendidikan orangtua yang berbeda-beda.
- d. Bagi Peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penulisan karya ilmiah.
- e. Bagi peneliti-peneliti lain, penelitian ini sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian-penelitian yang sejenis selanjutnya.

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

Kajian Teori

1. Kajian Tentang Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

a. Kajian Tentang Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting untuk mendapatkan kesejahteraan hidup. Bagi orang yang mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi maka dia akan mempunyai peluang untuk mendapatkan hidup yang layak. Sebaliknya bagi orang yang mempunyai tingkat pendidikan yang rendah maka akan mendapatkan hidup yang kurang layak. Di dalam buku (B. Suryosubroto:2010:130) menuliskan bahwa pemerintah menetapkan undang-undang tentang sistem pendidikan nasional. Dengan persetujuan bersama Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dan Presiden Republik Indonesia telah memutuskan dan menetapkan undang-undang tentang sistem pendidikan nasional. Dalam BAB I pasal 1 menyebutkan tentang ketentuan umum pendidikan maka dalam BAB II pada pasal 2 dan pasal 3 menyebutkan tentang dasar, fungsi dan tujuan sistem pendidikan nasional. Di dalam BAB III pada pasal 4 menyebutkan tentang prinsip penyelenggaraan pendidikan.

b. Kajian Tentang Jenjang Pendidikan

Menurut (B. Suryosubroto:2010:137) menuliskan pada BAB VI yang menyebutkan tentang jalur, jenjang dan jenis pendidikan.

c. Kajian Tentang Orang Tua

Dalam dunia pendidikan orang tua adalah faktor utama untuk mendidik dan membimbing anak agar mendapatkan hasil yang memuaskan dalam pendidikannya. Karena orang tua yang mengetahui perkembangan anak ketika berada di rumah. Menurut (Slameto, 2013:61) orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat

menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya.

2. Kajian Tentang Hasil Belajar

Menurut (Purwanto:2011:46) hasil belajar adalah perubahan perilaku mahasiswa akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Pencapaian itu didasarkan atas tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Hasil itu dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.

3. Kajian Tentang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Menurut (Tasrif, 2008:2) ilmu pengetahuan sosial merupakan himpunan pengetahuan tentang kehidupan sosial dari bahan realitas kehidupan sehari-hari dalam masyarakat. Di dalam pengetahuan sosial dihimpun semua materi yang berhubungan langsung dengan masalah penyusunan dan pengembangan masyarakat serta menyangkut pengembangan pribadi manusia sebagai masyarakat yang berguna.

METODE PENELITIAN

Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di SD se-Kecamatan Ngemplak Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015.

Untuk mengetahui jumlah sampel yang akan digunakan peneliti maka sampel dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Ngemplak tahun ajaran 2014/2015 yang mengaplikasikan hasil belajar siswa (rapor) dengan menggunakan sistem kurikulum 2013 dengan mencantumkan keempat aspek yaitu : Spiritual (KI-1), Sosial (KI-2), Pengetahuan (KI-3), dan Keterampilan (KI-4) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan konversi nilai skala 1-4. Perlu diketahui bahwa dari 22 populasi yang dicantumkan peneliti bahwa hanya terdapat 17 SD Negeri yang mengaplikasikan hasil belajar siswa (rapor) dengan menggunakan sistem kurikulum 2013 dan disertai dengan mencantumkan keempat aspek tersebut dan menggunakan konversi nilai 1-4.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat seperti berikut :

Variabel terikat (X) : Latar Belakang Pendidikan Orangtua
Variable bebas (Y) : Hasil Belajar IPS

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Umumnya cara mengumpulkan data dapat menggunakan beberapa teknik antara lain : teknik wawancara (*interview*), kuesioner (angket), observasi, dokumentasi, dan gabungan dari semuanya.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu teknik dengan cara pengumpulan data dengan melihat benda-benda tertulis, seperti : nilai rapor, yang berhubungan dengan hasil belajar siswa dan data tingkat pendidikan orangtua siswa. Nilai hasil belajar siswa yang diambil adalah nilai rapor, maka yang

dimasukkan yaitu nilai rata-ratanya untuk keperluan analisisnya dibulatkan angka, kemudian dimasukkan dalam rumus analisa statistik.

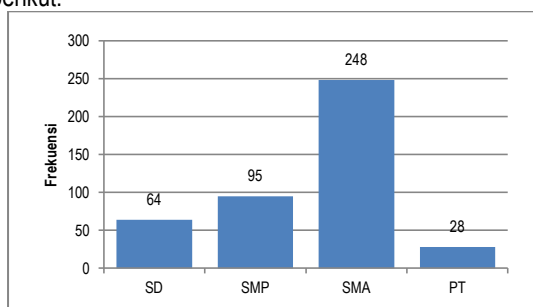
Instrumen dalam penelitian ini berbentuk dokumen-dokumen yang didapat dari instansi yaitu SD Negeri se-kecamatan Ngemplak, dokumen-dokumen ini disebut dengan data sekunder. Data yang didapat adalah berupa data latar belakang pendidikan orang tua (ibu) dan data nilai rapor mata pelajaran IPS. Dengan menggunakan data sekunder ini akan diketahui apakah suatu tingkat pendidikan orang tua (ibu) akan berpengaruh tidak dalam hasil belajar anak.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, maka data yang akan dianalisa secara statistik. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan orangtua terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri se-kecamatan ngemplak tahun ajaran 2014/2015, atau variabel bebas dan variabel terikat. Analisis dapat dihitung dengan menggunakan rumus *Manova* (*Multivariate Analysis of Variance*) pada *software SPSS 16.0 for windows*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Data latar belakang tingkat pendidikan orang tua

Siswa kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Ngemplak tahun ajaran 2014/2015 mempunyai orang tua dengan latar belakang tingkat pendidikan. Data latar belakang tingkat pendidikan orang tua diperoleh sebagai berikut.



Gambar 1. Deskripsi data latar belakang tingkat pendidikan orang tua siswa kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Ngemplak tahun ajaran 2014/2015

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan latar belakang tingkat pendidikan orang tua pada siswa kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Ngemplak sebagian besar adalah SMA sebanyak 248 siswa. Pada tingkat pendidikan SD sebanyak 64 siswa, tingkat pendidikan SMP sebanyak 95 siswa dan latar belakang orang tua dengan tingkat pendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 28 siswa.

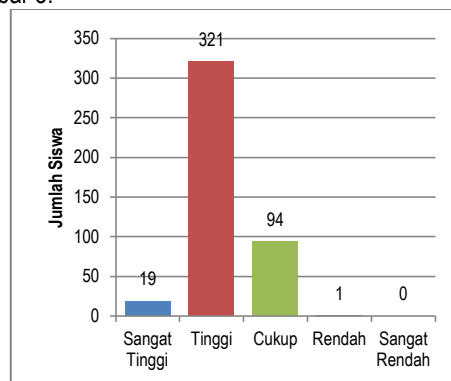
2. Data Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Ngemplak tahun ajaran 2014/2015

Data hasil belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Ngemplak tahun ajaran 2014/2015 diperoleh dari nilai raport kurikulum 2013 yang terdiri dari 4 aspek yaitu KI-1 (spiritual), KI-2 (sosial), KI-3 (pengetahuan) dan KI-4 (keterampilan). Data hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Ngemplak dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 1. Deskripsi data hasil belajar mata pelajaran IPS

Interval	f	f%	Kategori
3,4 - 4,0	19	4.37	Sangat Tinggi
2,8 - 3,3	321	73.79	Tinggi
2,2 - 2,7	94	21.61	Cukup
1,6 - 2,1	1	0.23	Rendah
1,0 - 1,5	0	0.00	Sangat Rendah
Total	435	100	

Dari data hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Ngemplak dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 2. Grafik hasil belajar siswa berdasarkan rata-rata pada siswa kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Ngemplak tahun ajaran 2014/2015

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan rata-rata hasil belajar secara keseluruhan pada siswa sebagian besar mempunyai kategori tinggi sebanyak 321 siswa. Sedangkan kategori sangat tinggi sebanyak 19 siswa, pada kategori cukup sebanyak 94 siswa dan pada kategori rendah sebanyak 1 siswa. Rata-rata hasil belajar siswa adalah 2,97 terdapat pada rentang 2,8 – 3,3 dengan kategori tinggi.

Analisis Data

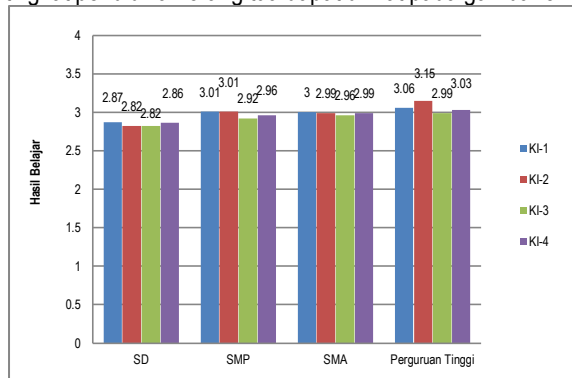
Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi perbandingan nilai rata-rata KI berdasarkan latar belakang tingkat pendidikan orang tua. Perbandingan nilai rata-rata tersebut bertujuan untuk menguji kesamaan nilai rata-rata KI terhadap latar belakang tingkat pendidikan orang tua secara simultan yaitu untuk menguji pengaruh antar kelompok yang perbandingan nilai KI berdasarkan latar belakang tingkat pendidikan orang tua terhadap masing-masing aspek yaitu spiritual, sosial, pendidikan dan keterampilan.

Data hasil belajar mata pelajaran IPS berdasarkan latar belakang tingkat pendidikan orang tua diperoleh hasil seperti pada tabel 12.

Tabel 2. Deskripsi data hasil belajar mata pelajaran IPS berdasarkan latar belakang tingkat pendidikan orang tua

		KI-1	KI-2	KI-3	KI-4	Jumlah
SD	Jumlah	183.50	180.66	180.36	182.98	727.50
	Rata-rata	2.87	2.82	2.82	2.86	2.84
	n	64	64	64	64	256
SMP	Jumlah	285.50	286.17	277.15	280.99	1129.81
	Rata-rata	3.01	3.01	2.92	2.96	2.97
	n	95	95	95	95	380
SMA	Jumlah	743.50	742.44	732.84	740.95	2959.73
	Rata-rata	3.00	2.99	2.96	2.99	2.98
	n	248	248	248	248	992
PT	Jumlah	85.75	88.15	83.76	84.84	342.51
	Rata-rata	3.06	3.15	2.99	3.03	3.06
	n	28	28	28	28	112
Jumlah	Jumlah	1298.25	1297.42	1274.12	1289.76	5159.55
	Rata-rata	2.98	2.99	2.92	2.96	
	n	435	435	435	435	1740

Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai hasil belajar pada tingkat pendidikan SD mempunyai nilai rata-rata 2.84. Pada tingkat pendidikan SMP mempunyai nilai rata-rata 2.97. Pada tingkat pendidikan SMA mempunyai nilai rata-rata 2.98. Sedangkan pada tingkat pendidikan Perguruan Tinggi mempunyai nilai rata-rata 3.06. Perbandingan nilai rata-rata hasil belajar berdasarkan tingkat pendidikan orang tua dapat dilihat pada gambar 8.



Gambar 3. Grafik perbedaan nilai rata-rata hasil belajar berdasarkan tingkat pendidikan orang tua

Perbedaan latar belakang tingkat pendidikan orang tua dapat mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran IPS siswa pada aspek pengetahuan. Pengujian dilakukan dengan uji multivariat kemudian dilanjutkan dengan uji univariat yaitu membandingkan perbedaan rata-rata hasil belajar untuk menentukan variabel mana yang berkontribusi terhadap perbedaan keseluruhan.

Tabel 3. Hasil Ringkasan Uji Manova

Sumber varians	JK	dk	RJK	Fhitung	Ftabel
Antar kelompok	6.57	15	0.437676	4.320672	1.67
Dalam kelompok	174.64	1724	0.101298		
Antar kolom	0.86	3	0.287425	2.83742	2.61
Antar baris	5.23	3	1.742229	17.19904	2.61
Interaksi	0.48	9	0.052908	0.522299	1.87
Total	187.77	1739			

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa $F_{hitung} = 4,320672$ dengan nilai $F_{tabel} = 1,67$. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar mata pelajaran IPS siswa berdasarkan latar belakang tingkat pendidikan orang tua. Hasil output SPSS 16.00 for windows dapat dilihat pada lampiran. Perbedaan yang ada secara kelompok maka perlu dilakukan uji lanjut untuk mengetahui variabel yang memiliki nilai rata-rata tertinggi yang menunjukkan latar belakang tingkat pendidikan orang tua yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Dari hasil uji post hoc menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada nilai KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4. Tingkat pendidikan Perguruan Tinggi (PT) cenderung lebih mempengaruhi hasil belajar siswa dibanding tingkat pendidikan SD, SMP maupun SMA. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya perbedaan rata-rata hasil belajar siswa yang lebih tinggi terdapat pada siswa dengan latar belakang orang tua yang lebih tinggi atau Perguruan Tinggi.

Untuk mengetahui latar belakang tingkat pendidikan orang tua yang cenderung lebih berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dilakukan uji Post Hoc. Hasil post hoc tersebut menunjukkan perbedaan hasil belajar siswa berdasarkan latar belakang tingkat pendidikan orang tua ditunjukkan dengan nilai signifikansi (p) $< 0,05$. Rangkuman hasil post hoc dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Rangkuman hasil uji post hoc

Tingkat Pendidikan		Signifikansi (p)			
		Nilai KI-1 (Spiritual)	Nilai KI-2 (Sosial)	Nilai KI-3 (Pengetahuan)	Nilai KI-4 (Ketrampilan)
SD	SMP	0.076	0.021	0.073	0.046
	SMA	0.039	0.015	0.003	0.000
	PT	0.011	0.002	0.036	0.006
SMP	SD	0.076	0.021	0.073	0.046
	SMA	0.091	0.045	0.063	0.066
	PT	0.021	0.032	0.053	0.044
SMA	SD	0.039	0.015	0.003	0.000
	SMP	0.091	0.045	0.063	0.066
	PT	0.031	0.065	0.042	0.042
PT	SD	0.011	0.002	0.036	0.006
	SMP	0.021	0.032	0.053	0.044
	SMA	0.031	0.065	0.042	0.042

Dari hasil uji post hoc menunjukkan terdapat perbedaan nilai KI-1 berdasarkan tingkat pendidikan, yaitu antara SD dengan SMA, SD dengan Perguruan Tinggi, SMP dengan Perguruan Tinggi dan SMA dengan Perguruan Tinggi. Sedangkan pada hasil belajar nilai KI-2 terdapat perbedaan pada tingkat pendidikan antara SD dengan SMP, SD dengan SMA, SD dengan Perguruan Tinggi, SMP dengan SMA, dan antara SMP dengan Perguruan Tinggi. Pada hasil belajar nilai KI-3 terdapat perbedaan pada tingkat pendidikan antara SD dengan SMA, SD dengan Perguruan Tinggi, dan SMA dengan Perguruan Tinggi. Pada hasil belajar nilai KI-4 terdapat perbedaan pada tingkat pendidikan antara SD dengan SMP, SD dengan SMA, SD dengan Perguruan Tinggi, SMP dengan Perguruan Tinggi, dan SMA dengan Perguruan Tinggi. Berdasarkan keseluruhan hasil uji post hoc menunjukkan secara signifikan perbedaan tingkat pendidikan orang tua mempengaruhi hasil belajar siswa. Tingkat pendidikan Perguruan Tinggi (PT) cenderung lebih mempengaruhi hasil belajar siswa dibanding tingkat pendidikan SD, SMP maupun SMA. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya perbedaan rata-rata hasil belajar siswa yang lebih tinggi terdapat pada siswa dengan latar belakang orang tua yang lebih tinggi atau Perguruan Tinggi.

Pembahasan

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting untuk mendapatkan kesejahteraan hidup. Bagi orang yang mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi maka dia akan mempunyai peluang untuk mendapatkan hidup yang layak. Pendidikan seringkali berhubungan dengan hasil belajar. Hasil belajar digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Dalam penilaian hasil belajar dalam Kurikulum 2013 yang diperoleh berdasarkan aspek spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan.

Siswa kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Ngemplak tahun ajaran 2014/2015 mempunyai orang tua dengan latar belakang tingkat pendidikan. Latar belakang tingkat pendidikan orang tua pada siswa kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Ngemplak sebagian besar adalah SMA sebanyak 248 siswa. Pada tingkat pendidikan SD sebanyak 64 siswa, tingkat pendidikan SMP sebanyak 95 siswa dan latar belakang orang tua dengan tingkat pendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 28 siswa.

Data hasil belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Ngemplak tahun ajaran 2014/2015 diperoleh dari nilai raport kurikulum 2013 yang terdiri dari 4 aspek yaitu KI-1 (spiritual), KI-2 (sosial), KI-3 (pengetahuan) dan KI-4 (keterampilan). Data hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Ngemplak, menunjukkan rata-rata hasil belajar secara keseluruhan pada siswa 2,97 terdapat pada rentang 2,8 – 3,3 dengan kategori tinggi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan rata-rata hasil belajar secara keseluruhan pada siswa sebagian besar mempunyai kategori tinggi sebanyak 321 siswa. Sedangkan kategori sangat tinggi sebanyak 19 siswa, pada kategori cukup sebanyak 94 siswa dan pada kategori rendah sebanyak 1 siswa.

Perbedaan latar belakang tingkat pendidikan orang tua dapat mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran IPS siswa pada aspek pengetahuan. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar mata pelajaran IPS siswa berdasarkan latar belakang tingkat pendidikan orang tua. Perbedaan yang ada secara kelompok untuk mengetahui variabel tingkat pendidikan orang tua yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Dengan adanya pengaruh latar belakang pendidikan orangtua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS maka pada hakikatnya sangat berbeda sekali orang tua yang berpendidikan tinggi dengan orang tua yang berpendidikan rendah yang pasti kelihatan dalam pengaplikasiannya seorang anak dalam kehidupan perilaku sehari-hari, orang tua yang berpendidikan tinggi mereka pasti lebih tahu dan mengerti cara mendidik dan mengarahkan anaknya, mereka mampu memberikan respon yang tepat dan pengasuhan yang efektif dan mengasyikkan terhadap anaknya. Orang tua yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi memang memiliki sumber daya yang cenderung lebih besar, baik pendapatan, waktu, tenaga, dan jaringan kontak, yang memungkinkan mereka untuk terlibat lebih jauh dalam pendidikan anak. Orang tua yang mempunyai tingkat pendidikan yang lebih tinggi dapat meningkatkan 'fasilitas' orang tua untuk terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka, dan juga memungkinkan orang tua untuk memperoleh model keterampilan sosial dan strategi pemecahan masalah yang kondusif bagi sekolah untuk keberhasilan anak-anak. Sehingga anak dapat belajar dengan mudah dengan adanya fasilitas yang disediakan oleh orang tua.

Dengan demikian, siswa yang orangtuanya memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi memiliki hal untuk kesempurnaannya belajar, keyakinan akan

kemampuan yang lebih positif, orientasi kerja yang kuat, dan mereka mungkin menggunakan strategi belajar yang lebih efektif daripada anak-anak dengan orang tua yang memiliki tingkat pendidikan lebih rendah.

Dari hasil uji post hoc menunjukkan secara keseluruhan terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada nilai KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4. Hasil uji post hoc menunjukkan secara signifikan perbedaan tingkat pendidikan orang tua mempengaruhi hasil belajar siswa. Tingkat pendidikan Perguruan Tinggi (PT) cenderung lebih mempengaruhi hasil belajar siswa dibanding tingkat pendidikan SD, SMP maupun SMA.

Berdasarkan hasil uji post hoc menunjukkan terdapat perbedaan nilai KI-1 berdasarkan latar belakang tingkat pendidikan orang tua, yaitu antara SD dengan SMA, SD dengan Perguruan Tinggi, SMP dengan Perguruan Tinggi dan SMA dengan Perguruan Tinggi. Dengan demikian dapat diketahui tingkat pendidikan Perguruan Tinggi lebih signifikan daripada SMP, SMP lebih signifikan daripada SMA, dan SMA lebih signifikan daripada SD. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan Perguruan Tinggi mempunyai pengaruh yang paling signifikan terhadap nilai KI-1. Menurut penejelasan di atas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan perguruan tinggi lebih berpengaruh dan signifikan terhadap nilai KI-1 karena orangtua yang mempunyai tingkat pendidikan perguruan tinggi memiliki hal untuk kesempurnaannya belajar, keyakinan akan kemampuan yang lebih positif, orientasi kerja yang kuat, dan mereka mungkin menggunakan strategi belajar yang lebih efektif daripada anak-anak dengan orang tua yang memiliki tingkat pendidikan lebih rendah.

Hasil uji post hoc menunjukkan terdapat perbedaan nilai KI-2 berdasarkan latar belakang tingkat pendidikan orang tua, yaitu antara SD dengan SMP, SD dengan SMA, SD dengan Perguruan Tinggi, SMP dengan SMA, dan antara SMP dengan Perguruan Tinggi. Dengan demikian dapat diketahui tingkat pendidikan Perguruan Tinggi lebih signifikan daripada SMP, SMP lebih signifikan daripada SMA, dan SMA lebih signifikan daripada SD. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan Perguruan Tinggi mempunyai pengaruh yang paling signifikan terhadap nilai KI-2. Menurut penejelasan di atas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan perguruan tinggi lebih berpengaruh dan signifikan terhadap nilai KI-2 karena orangtua yang mempunyai tingkat pendidikan perguruan tinggi memiliki hal untuk kesempurnaannya belajar, keyakinan akan kemampuan yang lebih positif, orientasi kerja yang kuat, dan mereka mungkin menggunakan strategi belajar yang lebih efektif daripada anak-anak dengan orang tua yang memiliki tingkat pendidikan lebih rendah.

Hasil uji post hoc menunjukkan terdapat perbedaan nilai KI-3 berdasarkan latar belakang tingkat pendidikan orang tua, yaitu SD dengan SMA, SD dengan Perguruan Tinggi, dan SMA dengan Perguruan Tinggi. Dengan demikian dapat diketahui tingkat pendidikan Perguruan Tinggi lebih signifikan daripada SMA, SMA lebih signifikan daripada SD. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan Perguruan Tinggi mempunyai

pengaruh yang paling signifikan terhadap nilai KI-3. Menurut penejelasan di atas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan perguruan tinggi lebih berpengaruh dan signifikan terhadap nilai KI-3 karena orangtua yang mempunyai tingkat pendidikan perguruan tinggi memiliki hal untuk kesempurnaannya belajar, keyakinan akan kemampuan yang lebih positif, orientasi kerja yang kuat, dan mereka mungkin menggunakan strategi belajar yang lebih efektif daripada anak-anak dengan orang tua yang memiliki tingkat pendidikan lebih rendah.

Hasil uji post hoc menunjukkan terdapat perbedaan nilai KI-4 berdasarkan latar belakang tingkat pendidikan orang tua, yaitu SD dengan SMP, SD dengan SMA, SD dengan Perguruan Tinggi, SMP dengan Perguruan Tinggi, dan SMA dengan Perguruan Tinggi. Dengan demikian dapat diketahui tingkat pendidikan Perguruan Tinggi lebih signifikan daripada SMA, SMA lebih signifikan daripada SMP dan SMP lebih signifikan daripada SD. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan Perguruan Tinggi mempunyai pengaruh yang paling signifikan terhadap nilai KI-4. Menurut penejelasan di atas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan perguruan tinggi lebih berpengaruh dan signifikan terhadap nilai KI-4 karena orangtua yang mempunyai tingkat pendidikan perguruan tinggi memiliki hal untuk kesempurnaannya belajar, keyakinan akan kemampuan yang lebih positif, orientasi kerja yang kuat, dan mereka mungkin menggunakan strategi belajar yang lebih efektif daripada anak-anak dengan orang tua yang memiliki tingkat pendidikan lebih rendah.

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh latar belakang tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar mata pelajaran IPS siswa berdasarkan latar belakang tingkat pendidikan orang tua.
2. Hasil uji post hoc menunjukkan secara signifikan perbedaan tingkat pendidikan orang tua

DAFTAR PUSTAKA

- B. Suryosubroto. 2010. *Beberapa Aspek Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Tahun 2014 :*Panduan Teknis Penilaian dan Pengisian Rapor di SD*.
- Noor, Juliansyah. 2012. *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rudy, Gunawan. 2011. *PENDIDIKAN IPS Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Singgih, D. Gunarsa. 2008. *Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

mempengaruhi hasil belajar siswa bahwa tingkat pendidikan Perguruan Tinggi (PT) cenderung lebih mempengaruhi hasil belajar siswa dibanding tingkat pendidikan SD, SMP maupun SMA.

Implikasi

1. Implikasi Teoritis
Berdasarkan hasil penelitian semakin memperkuat teori yang menyatakan terdapat pengaruh latar belakang tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa, sehingga berdasarkan hasil penelitian dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak guru untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa berdasarkan factor-faktor yang mempengaruhinya.
2. Implikasi Praktis
Bagi peneliti yang melakukan penelitian tentang permasalahan pengaruh latar belakang tingkat pendidikan orang tua dan hasil belajar siswa, maka dapat dijadikan sebagai salah satu referensi maupun salah satu sumber teori yang dapat digunakan dalam menunjang penelitian lebih lanjut.

Saran

1. Bagi pihak sekolah
Supaya pihak sekolah hendaknya meningkatkan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran untuk mengeliminir faktor-faktor dari luar yang mempengaruhi hasil belajar sehingga dapat diperoleh hasil belajar yang lebih baik.
2. Bagi siswa
Siswa hendaknya perlu mengikuti dan melaksanakan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama mata pelajaran IPS.
3. Bagi orang tua
Dari pihak keluarga, orang tua harus memberikan perhatian yang lebih anak dalam hal belajar. Orang tua lebih aktif dalam upaya mengakomodasi siswa dalam proses belajar di rumah.

Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:PT Asdi Mahasatya

Tasrif.2008. *Pengantar Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta:Genta Press

Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI. 2007. *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan*. PT IMTIMA

Arif Yuhdi Setiawan. 2015. "Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua dan Disiplin Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pakem". *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, vol. 4, no. 2. Tahun 2015, (<http://journal.student.uny.ac.id/jurnal/artikel/13593/44/1401>, diunduh 22 September 2015).

Sri Reskia Herlina Zalnuraini. 2014. "Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDN Inpres 1 Birobuli". *Elementary School of Education E-Journal*, vol 2, no. 2, (<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/ESE>, diunduh 22 September 2015).